

MELESTARIKAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL MELALUI SASTRA LISAN DI SMP SWASTA YANPENRAN KAPAN TIMOR TENGAH SELATAN

Dr. Siti Rodliyah

Heni Purniawati

Abdul Hamid

Idris Mboka

Purnawati Sila

Mustamil Snae

Karolina Pawe

Universitas Muhammadiyah Kupang

Email: rodlyahsiti09@gmail.com

Abstrak

Kabupaten Timor Tengah Selatan merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Nusa Tenggara Timur. Kabupaten ini memiliki banyak sastra lisan yang tersebar di masyarakatnya. Sastra lisan yang ada di kabupaten ini diantaranya cerita rakyat dan nyanyian rakyat. Ada beberapa cerita rakyat diantaranya, "Fatu Atonis", Nenek Belana, Maka Ma Pena, dan lain sebagainya.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dipandang perlu karena dapat membangkitkan semangat siswa/I untuk mencari tahu, memahami cerita rakyat, dan melestarikannya di kemudian hari. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Yapenram Kapan adalah sebuah lembaga sekolah SMP swasta yang lokasinya berada di Jl. Manekat No.17a3 Kapan, Kab. Timor Tengah Selatan. SMP swasta ini memulai kegiatan pendidikan belajar mengajarnya pada tahun 1959.

Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMP Swasta Yanpenran Kapan Timor Tengah Selatan, sebagai berikut: 1. Memberikan pemahaman secara teoritik mengenai kearifan local, sastra lisan, cerita Rakyat serta nilai-nilai kearifan kepada siswa/I di SMP Swasta Yanpenran Kapan kabupaten Timor Tengah Selatan, 2. Memberikan pemahaman konsep pelesatarian sastra lisan kepada Siswa/I SMP Swasta Yanpenran Kapan Timor Tengah Selatan

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat di SMP Swasta Yapenkris Kapan kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah selatan dapat disimpulkan sebagai berikut; 1. Secara umum kegiatan berjalan lancar dan siswa/I antusias mengikuti materi yang disampaikan oleh kedua narasumber. 2. Adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru-guru berupa mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dengan baik. 3. Siswa/I mendapatkan manfaat berupa pengetahuan terkait sastra lisan, nilai-nilai kearifan lokal dan sastra lisan yang berasal dari daerahnya. Adanya keinginan siswa/I SMP Swasta Yapenkris Kapan kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan untuk menjaga dan melestarikan sastra lisan dari daerahnya.

Keywords: *kearifan local, sastra lisan, cerita Rakyat, nilai-nilai kearifan lokal*

Sebagai genre sastra lisan cerita rakyat memiliki manfaat yang banyak bagi masyarakat pendukungnya didalamnya terkandung beragam nilai norma, moral, pendidikan, perjuangan, kepahlwanan, nilai religi, nilai ekonomi, dan lain sebagainya yang dapat dipanuti oleh orang masa kini atau menjadi sumber inspirasi untuk melakukan sesuatu pada jaman

Seiring berjalanya waktu, sastra lisan mulai ditinggalkan oleh kalangan pelajar, khususnya pelajar yang berada di kabupaten Timor Tengah Selatan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kepedulian baik pemerintah, masyarakat maupun orang tua dalam melestarikan sastra lisanya. Hal tersebut tentu sangat rugi karena sesungguhnya sastra lisan itu sendiri memiliki banyak nilai-nilai kearifan yang tentunya sangat bermanfaat bagi keberlangsungan kehidupan berbudaya.

Kearifan lokal merupakan sekumpulan nilai luhur yang terwujud dalam kekayaan budaya suatu wilayah atau masyarakat tertentu. Kearifan lokal dapat mencakup tradisi, pepatah dan pandangan hidup yang telah berkembang dalam hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungannya. Rahyono (2009) Kearifan lokal adalah kecerdasan manusia yang dimiliki oleh kelompok etnis tertentu yang diperoleh melalui pengalaman masyarakat. Artinya, kearifan lokal disini adalah hasil dari masyarakat tertentu melalui pengalaman mereka dan belum tentu dialami oleh masyarakat yang lain.

Kabupaten Timor Tengah Selatan merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Nusa Tenggara Timur. Kabupaten ini memiliki banyak sastra lisan yang tersebar di masyarakatnya. Sastra lisan yang ada di kabupaten ini diantaranya cerita rakyat dan nyanyian rakyat. Ada beberapa cerita rakyat diantaranya, "Fatu Atonis", Nenek Belana, Maka Ma Pena, dan lain sebagainya.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dipandang perlu karena dapat membangkitkan semangat siswa/I untuk mencari tahu, memahami cerita rakyat, dan melestarikannya di kemudian hari. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Yapenram Kapan adalah sebuah lembaga sekolah SMP swasta yang lokasinya berada di Jl. Manekat No.17a3 Kapan, Kab. Timor Tengah Selatan. SMP swasta ini memulai kegiatan pendidikan belajar mengajarnya pada tahun 1959.

Sekolah tersebut dipilih karena pada umumnya siswa/I tidak lagi mengenal ataupun mengetahui cerita rakyat, sehingga nilai-nilai kearifan lokal didalamnya tidak dapat diketahui.

B. Solusi

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan siswa/I SMP swasta Yapenram Kapan kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan dianggap perlu dilakukan karena, secara umum siswa/siswi di Kabupaten Timor Tengah Selatan menyadari betapa pentingnya melestarikan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam sastra lisan cerita rakyat yang berasal dari daerahnya.

C. Target Luaran

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada Masyarakat diharapkan memberikan siswa/I memahami sastra lisan, cerita rakyat serta nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Selain itu, siswa siswi diharapkan mencintai dan melestarikan sastra lisan sebagai salah satu unsur budaya yang memiliki nilai filosofis di dalamnya.

D. Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu

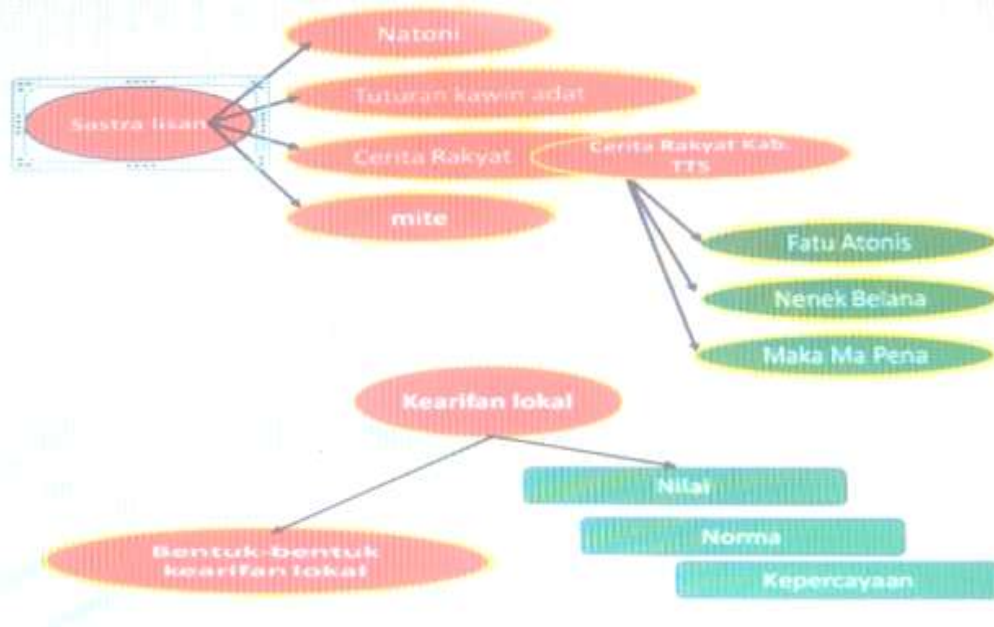
1. Metode Ceramah, metode ini dilakukan dalam memberikan materi terkait kearifan lokal, sastra lisan, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam cerita rakyat.
2. Metode cerita. Dalam metode ini pemateri menceritakan beberapa cerita rakyat yang ada di kabupaten Timor Tengah selatan dan mengarahkan siswa untuk memperhatikan secara saksama.
3. Metode Tanya jawab. Dalam metode ini pemateri menanyakan terkait unsure pembangun cerita rakyat, seperti alur, tema, plot, latar, amanat
4. Metode identifikasi. Dalam metode ini pemateri bersama siswa melakukan identifikasi serta klasifikasi nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam cerita rakyat.

E. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2023 di Sekolah Menengah Pertama Swasta Yapenram Kapan kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan. Sasaran adalah siswa/I Sekolah Menengah Pertama Swasta Yapenra

Pelaksanaan Kegiatan

Pada pelaksanaan kegiatan pemberian materi oleh ketua tim dengan materi sebagai berikut,



F. Pembahasan

Pemberian materi oleh ke dua narasumber memberikan dampak positif bagi siswa/I di SMP Swasta Yapenkris Kapan Kabupaten Timor Tengah Selatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang melakukan diskusi serta menceritakan beberapa cerita rakyat yang dia ketahui, serta mampu menunjukan nilai-nilai kearifan lokal melalui cerita rakyat yang disampaikan.

Pemaparan materi oleh ketua tim pengabdian kepada Masyarakat

Pemberian materi oleh anggota tim dengan materi sebagai berikut:

Memberikan gambaran singkat dari ke tiga cerita rakyat yang berasal dari Kabupaten Timor Tengah Selatan serta bersama-sama siswa mengidentifikasi nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam ketiga cerita rakyat tersebut.



Pembahasan materi oleh anggota tim pengabdian kepada Masyarakat

Pemberian materi oleh ke dua narasumber memberikan dampak positif bagi siswa/I

di SMP Swasta Yapenkris Kapan Kabupaten Timor Tengah Selatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang melakukan diskusi serta menceritakan beberapa cerita rakyat yang dia ketahui, serta mampu menunjukkan nilai-nilai kearifan lokal melalui cerita rakyat yang disampaikan.



G. Simpulan

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat di SMP Swasta Yapenkris Kapan kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah selatan dapat disimpulkan sebagai berikut;

- Secara umum kegiatan berjalan lancar dan siswa/I antusias mengikuti materi yang disampaikan oleh kedua narasumber.
- Adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru-guru berupa mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dengan baik.
- Siswa/I mendapatkan manfaat berupa pengetahuan terkait sastra lisan, nilai-nilai kearifan lokal dan sastra lisan yang berasal dari daerahnya.
- Adanya keinginan siswa/I SMP Swasta Yapenkris Kapan kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan untuk menjaga dan melestarikan sastra lisan dari daerahnya.

H. Saran

Diperlukan upaya dan kerjasama baik dari lembaga pendidikan, orang tua dan pemerintah untuk menjaga dan melestarikan sastra lisan khususnya cerita rakyat agar kelak nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam sastra lisan dapat diketahui serta menjadi motivasi ataupun pedoman menjalankan kehidupan sosial dan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Danandjaja, James. (1984). *Folklor Indonesia*. Jakarta: Ptt Emprint.
- Rahyono. (2009). *Kearifan Budaya Dalam Kata*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Ridwan, N. (2007). *Landasan Keilmuan Kearifan Lokal*. Makalah dalam *Jurnal Studi Islam dan Budaya Ibda'*. Vol. 5. No. 1. Jan—Jun 2007. P. 27-38.
- Rukesi. 2017. *Nilai Budaya Dalam Mantra Bercocok Tanam Padi Di Desa Ronggo, Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati, Jawa Tengah: Kajian Fungsi Sastra*. *Jurnal Basindo*. Vol 1(1), 25-45